

ABSTRAK

Mukholifah, Umi. 2023. *Analisis Kemampuan Numerik Siswa MTs Kelas VIII dalam Memecahkan Masalah Matematis Ditinjau dari Self-Efficacy*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul ‘Ulum. Pembimbing : (1) Luluk Faridah, M.Pd., (2) Khafidhoh Nurul Aini, S.Si., M.Pd.

Kata Kunci: *Kemampuan Numerik, Memecahkan Masalah Matematis, Self-Efficacy*

Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib ditempu pada setiap jenjang pendidikan. Banyak cara untuk memecahkan berbagai soal matematika, setiap siswa pasti memiliki kemampuan numeriknya sendiri terkhusus bagaimana memecahkan soal matematika dari tingkat mudah sampai sulit sesuai dengan kepercayaan diri siswa yang berbeda-beda. Kemampuan yang dimiliki seseorang untuk merasa percaya diri dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupannya tersebut yang harus diselesaikan dengan baik yaitu dikenal dengan *Self-Efficacy*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan numerik siswa dalam memecahkan masalah matematis ditinjau dari *Self-Efficacy*. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII G Takhasus Tahfidz MTs Tarbiyatut Tholabah Tahun Pelajaran 2022/2023. Subjek terdiri dari 6 siswa, yaitu 2 siswa yang memiliki *Self-Efficacy* kategori tinggi, 2 siswa yang memiliki *Self-Efficacy* kategori sedang dan 2 siswa yang memiliki *Self-Efficacy* rendah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, tes dan wawancara. Angket yang digunakan untuk mengetahui *Self-Efficacy* siswa berdasarkan 3 kategori, sedangkan tes digunakan untuk mengetahui kemampuan numerik siswa dalam memecahkan masalah matematis.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa kemampuan numerik siswa dalam memecahkan masalah matematis ditinjau dari *Self-Efficacy* kategori tinggi, sedang dan rendah memiliki proses yang berbeda-beda. Siswa yang memiliki *Self-Efficacy* kategori tinggi mampu menyelesaikan 4 soal kemampuan numerik dengan 4 indikator pemecahan masalah dengan maksimal yang mengakibatkan keberhasilan dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Siswa yang memiliki *Self-Efficacy* kategori sedang mampu menyelesaikan 4 soal kemampuan numerik dengan 3 indikator pemecahan masalah saja, siswa kurang maksimal dalam memeriksa kembali pada soal kemampuan numerik. Siswa yang memiliki *Self-Efficacy* kategori rendah belum mampu menyelesaikan 4 soal kemampuan numerik dengan memenuhi 4 indikator pemecahan masalah matematis, sehingga siswa sulit untuk memecahkan setiap terdapat permasalahan.